

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DI ERA GAYA HIDUP MODERN PADA SISWA SMKN 7 KOTA SERANG

Alya Nur Azizah¹, Aulia Anastasia², Tyara Pramestya Anggriany³, Indra Sulistiana⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email : alyanuraziza3001@gmail.com¹

auliaanastasia304@gmail.com²

pramestyarara@gmail.com³

dosen02868@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kemampuan mengelola keuangan dari usia dini merupakan keterampilan penting yang membentuk pola hidup seseorang di kemudian hari. Meski demikian, banyak siswa belum sepenuhnya memahami cara menangani finansial pribadi secara bijak, termasuk dalam hal menabung, mengatur pengeluaran, dan membedakan antara hal yang benar-benar diperlukan dan yang hanya diinginkan. Melihat hal ini, program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan sebagai bentuk perhatian terhadap perlunya pendidikan keuangan di kalangan remaja. Acara tersebut berlangsung di SMKN 7 Kota Serang dengan sasaran utama membangun kesadaran finansial sejak awal dan mendorong praktik pengelolaan uang yang sehat serta bertanggung jawab. Siswa diajak memahami dasar-dasar literasi keuangan lewat sesi interaktif, simulasi sederhana, dan diskusi kelompok yang menekankan penerapan praktis dalam keseharian. Kegiatan ini melibatkan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan metode seperti penyuluhan interaktif, permainan edukatif, dan simulasi perencanaan keuangan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah menengah. Hasilnya menunjukkan peningkatan wawasan dan perubahan perilaku siswa terhadap pengelolaan uang pribadi, seperti kesadaran untuk menabung, kehati-hatian dalam berbelanja, dan kemampuan menyusun rencana keuangan dasar. Dampak positifnya diharapkan melampaui pengetahuan semata, melahirkan kebiasaan finansial yang lebih baik di sekolah dan rumah, membantu siswa membentuk pola pikir bertanggung jawab seperti menabung rutin, menghindari belanja impulsif, dan memahami perencanaan jangka panjang. Ini juga menjadi langkah awal menciptakan generasi muda yang tidak hanya pandai secara akademik, tapi juga arif dalam mengatur keuangan.

Kata Kunci : Literasi keuangan, gaya hidup modern, pengelola keuangan, siswa SMK.

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

The ability to manage finances from an early age is a crucial skill that shapes one's future lifestyle. However, many students don't fully understand how to manage their personal finances wisely, including saving, managing expenses, and distinguishing between essentials and wants. In response to this, this community service program was organized to address the need for financial education among teenagers. The event, held at SMKN 7 Serang City, aimed to build early financial awareness and encourage healthy and responsible money management practices. Students were taught the basics of financial literacy through interactive sessions, simple simulations, and group discussions that emphasized practical application in everyday life. The program involved a participatory and educational approach, using methods such as interactive counseling, educational games, and financial planning simulations tailored to the level of understanding of high school students. The results demonstrated increased insight and behavioral changes in students regarding personal money management, such as awareness of saving, careful spending, and the ability to develop basic financial plans. The positive impact is expected to go beyond mere knowledge, fostering better financial habits at school and at home, helping students develop responsible mindsets such as regular saving, avoiding impulsive spending, and understanding long-term planning. This also serves as the first step in creating a young generation that is not only academically intelligent but also wise in managing finances.

Keywords: *Financial literacy, modern lifestyle, financial manager, vocational students.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat diartikan sebagai kegiatan civitas akademika, kegiatan pelayanan masyarakat yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Yuwana, 2022). Hal ini bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Najiha, 2024).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMKN 7 Kota Serang yang beralamat di Jl. Raya Bangdes, Kampung Baru Pakupatan, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset-Based Community-Driven Development) (Arofik et al., 2018). Dengan pendekatan ABCD, kelompok PKM menjadi fasilitator dalam menggali ide dan mengembangkan aset yang dimiliki oleh SMKN 7 Kota Serang

dengan menyatukan seluruh siswa dan pihak sekolah untuk mencapai tujuan bersama. SMKN 7 Kota Serang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Serang yang memiliki berbagai potensi dan aset, baik dalam bentuk sumber daya manusia maupun fasilitas pendukung.

SMKN 7 Kota Serang memiliki berbagai program keahlian yang dapat dikembangkan sebagai aset untuk kemajuan sekolah dan masyarakat sekitar. Namun, dari hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, teridentifikasi bahwa potensi pengelolaan keuangan dan pemasaran digital di lingkungan sekolah belum optimal. Pengelolaan keuangan pribadi dan manfaat dari mengelola keuangan. Kesadaran akan pengelolaan keuangan, baik keuangan pribadi maupun di kalangan sekolah masih perlu ditingkatkan, agar lebih optimal.

Kegiatan ini mendorong peserta untuk membantu memecahkan masalah keuangan yang mereka hadapi dengan solusi terbaik. Solusi yang dipilih oleh kami adalah, pertama, membantu mengatasi masalah keuangan pribadi dan manfaat mengelola keuangan pada siswa SMKN 7 Kota Serang melalui kegiatan edukasi pengelolaan keuangan. Popularitas media social juga mendorong tim PKM untuk mengatasi berbagai masalah keuangan serta manfaat mengelola keuangan. Program PKM ini mengharapkan aset yang ada di SMKN 7 Kota Serang dapat dikenal lebih luas dan menarik minat calon siswa serta masyarakat. Kedua, memberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengelola keuangan di lingkungan sekolah menjadi lebih efisiensi. Ketiga, memberikan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan.

Asset-Based Community-Driven Development (ABCD) bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan aset yang dimiliki oleh masyarakat (Totok Harianto et al., 2024). Pendekatan ini berfokus pada potensi dan kekuatan yang ada di dalam siswa, bukan pada kebutuhan atau masalah yang ada. Pendekatan ABCD ini sangat relevan di SMKN 7 Kota Serang karena berfokus pada penguatan dan pemberdayaan siswa disekolah dengan memperkenalkan dan memanfaatkan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik yang ada sehingga dapat dipahami dan berkelanjutan serta memiliki dampak jangka panjang. Keuangan adalah hal penting yang terkait erat dengan kehidupan masyarakat umum. Pengetahuan tentang keuangan bisa membantu seseorang dalam memilih produk finansial yang tepat, sehingga keputusan keuangannya menjadi lebih baik. Memahami keuangan sangat penting bagi seseorang agar tidak membuat kesalahan dalam mengambil keputusan keuangan di masa depan (Margaretha dan Pambudhi, 2015).

Proses perencanaan keuangan individu adalah bagian penting yang harus dipahami oleh generasi Z, perencanaan keuangan secara individu dapat dilakukan dengan menentukan kondisi keuangan saat ini. Sehingga perlu membuat tujuan keuangan individu seperti memikirkan kondisi untuk jangka panjang karena generasi Z sekarang tujuan keuangannya hanya untuk saat ini atau jangka pendek, membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu, evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat, implementasikan program perencanaan keuangan. Kegiatan mengelola keuangan secara tersusun dan sistematis adalah proses seorang individu dalam memenuhi kebutuhan hidup ini adalah pengertian pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi. Kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan dan melakukan investasi dimasa depan adalah bagian dari pengalaman keuangan.

Untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup maka perlu perencanaan dan pengelolaan investasi yang benar dan baik. Pemahaman seseorang akan konsep keuangan dan kemampuan dalam mengatur keuangan secara pribadi berdasarkan pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan. Penelitian dari berbagai belahan dunia membuktikan rendahnya tingkat literasi keuangan khususnya pada siswa SMKN 7 Kota Serang (Agarwalla et al., 2015; Allgood & Walstad, 2013; Lusardi et al., 2010; Lusardi & Mitchell, 2011; Van Rooij et al., 2011) hal menjadi sangat krusial jika individu tidak memiliki kemampuan dalam mengamankan kesejahteraan finansialnya. Siswa SMKN 7 saat ini tumbuh dalam masyarakat yang lanskap keuangannya kompleks dan tanggung jawab keuangan yang sangat besar. Keamanan keuangan dan standar hidup.

Untuk mencari alternatif dalam penerapan mengelola keuangan dengan bijak, maka diadakan sosialisasi mengenai edukasi pengelolaan keuangan diera gaya hidup modern yang efektif untuk mengelola uang dengan baik. Pada kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis bermaksud mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan sehingga mampu mengintegrasikannya untuk diterapkan di SMKN 7 Kota Serang. Khalayak sasaran di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi SMKN 7 Kota Serang. Dalam analisis permasalahan SMKN 7 Kota Serang, memiliki sarana dan prasarana yang baik, baik dalam fasilitas yang ada disekolah dan kegiatan pembelajaran, namun kami menilai masih terdapat kekurangan pada sumber pengajaran. Untuk itu kami dalam pelaksanaan PKM melakukan sosialisasi. Dengan harapan siswa dan siswi SMKN 7 Kota Serang, memiliki wawasan setelah kegiatan dilaksanakan dan memiliki minat untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memulai bisnis dan menghasilkan uang serta dapat mengelola keuangan pribadi serta manfaat yang dapat diambil. Perencanaan keuangan pribadi adalah keterampilan krusial bagi Generasi Z. Analisis pada SMKN 7 Kota Serang menunjukkan mereka ini cenderung menghabiskan uang untuk pengalaman seperti travelling dan mengukur kebahagiaan darinya, sehingga sering fokus pada tujuan jangka pendek. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk beralih ke perencanaan jangka panjang dengan mengevaluasi kondisi keuangan saat ini, menetapkan tujuan, dan mengimplementasikan rencana yang sistematis. Pengelolaan uang yang terstruktur ini, yang mencakup kemampuan berinvestasi untuk masa depan, merupakan inti dari manajemen keuangan pribadi yang bertujuan mencapai kehidupan yang sejahtera dan tentram.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Negeri 7 Kota Serang Jl. Raya Bangdes Kampung Baru
Pakupatan, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jum'at, 17 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengajukan surat permohonan pelaksanaan PKM kepada pihak Universitas Pamulang Kampus Serang sebagai bentuk permintaan izin resmi. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak kampus, mahasiswa kemudian menyampaikan surat permohonan serta proposal kegiatan kepada Kepala Sekolah SMKN 7 Kota Serang sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Pemilihan lokasi PKM di SMKN 7 Kota Serang didasarkan pada kesesuaian antara tema kegiatan dan kebutuhan pengembangan kompetensi peserta. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas X SMKN 7 Kota Serang, dengan tujuan membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dalam mengelola keuangan serta bagaimana cara menghasilkan uang dimedia sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi siswa dan pihak sekolah dalam meningkatkan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan di era sekarang.

Pelaksanaan PKM dilakukan secara tatap muka (luring) pada hari Jum'at, 17 Oktober 2025, yang bertempat di aula lantai 1 gedung SMKN 7 Kota Serang. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berperan aktif sebagai penyaji materi sekaligus fasilitator yang memandu jalannya kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa dan siswa terlibat dalam interaksi langsung melalui sesi diskusi, tanya jawab, serta kegiatan praktik sederhana yang mendukung pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Setelah kegiatan berakhir, mahasiswa akan menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh proses pelaksanaan, hasil kegiatan, serta evaluasi terhadap ketercapaian tujuan. Dengan demikian, pelaksanaan PKM ini tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Serang dalam mendukung pengembangan masyarakat, khususnya di bidang keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai Edukasi Pengelolaan Keuangan Diera Gaya Hidup Modern. Sebagian besar siswa mengaku kurangnya pemahaman tentang keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlangsung di SMKN 7 Kota Serang berjalan mulus dan mendapat sambutan hangat dari pihak sekolah dan siswa. Program tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman keuangan pelajar sebagai cara membangun budaya finansial yang sehat mulai dari usia remaja. Melalui teknik interaktif seperti penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi pengaturan dana, siswa diajak belajar mengelola uang saku dengan lebih bijak serta membedakan antara keperluan dan keinginan.

Selama acara, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi. Mereka tidak hanya mendengarkan materi, tapi juga aktif bertanya dan saling bertukar pengalaman pribadi tentang cara mengelola keuangan mereka. Simulasi pengelolaan keuangan menjadi segmen

yang paling menarik bagi peserta, di mana mereka bisa langsung berlatih menyusun anggaran sederhana dan mengatur prioritas pengeluaran. Evaluasi akhir menunjukkan kemajuan dalam pemahaman siswa terhadap konsep mengelola keuangan serta menghasilkan uang, termasuk pentingnya menabung dan merencanakan keuangan pribadi.

Selain itu, tim pelaksana memberikan edukasi tentang pendekatan sederhana untuk memulai belajar berbisnis dimedia sosial bagi pelajar dengan metode yang mudah dipahami. Siswa diperkenalkan pada cara berbisnis dimedia sosial, serta perlunya memiliki tujuan keuangan jangka panjang. Langkah ini diharapkan dapat menumbuhkan mindset perencanaan keuangan yang matang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini sukses memberikan dampak positif pada peningkatan kesadaran finansial siswa. Mereka menjadi lebih paham tentang higytrSekolah pun menyampaikan apresiasi karena kegiatan ini dianggap relevan dengan kebutuhan siswa di era yang konsumtif. Dengan kegiatan PKM ini, diharapkan siswa SMKN 7 Kota Serang dapat mengadopsi kebiasaan keuangan yang baik dalam keseharian dan tumbuh sebagai generasi muda yang cerdas finansial serta siap menghadapi tantangan ekonomi di depan.



KESIMPULAN

Kegiatan Keberhasilan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Edukasi Pengelolaan Keuangan di Era Gaya Hidup Modern” telah dilaksanakan selama dua hari di SMKN 7 Kota Serang dengan melibatkan 35 orang peserta dari kalangan siswa. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan pribadi serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana menghasilkan pendapatan.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan mendapat respons positif dari peserta maupun pihak sekolah. Peningkatan pemahaman literasi keuangan dimana peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menabung, menyusun anggaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor pemahaman rata-rata sebesar 40%.

Kesadaran terhadap risiko finansial, melalui simulasi dan studi kasus, peserta menjadi lebih sadar akan risiko penggunaan layanan paylater dan utang konsumtif. Sebagian besar peserta menyatakan akan lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman daring. Beberapa peserta bahkan telah mulai merencanakan untuk mulai menata keuangan dengan ba. Serta partisipasi aktif dalam diskusi dan simulasi, kebiasaan yang diterapkan secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Sekolah, misalnya, dapat menjadikan kegiatan serupa sebagai

agenda tahunan atau memasukkan aspek mengelola keuangan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwalla, S. K., Barua, S. K., Jacob, J., & Varma, J. R. (2015). *A study of financial literacy among management students in India*. Indian Institute of Management Ahmedabad.
- Ahmad Anas, Lima Rafiyah, Hendri. (2024). *Community Empowerment in Kebanggan Village: Asset-Based Community-Driven Development (ABCD) Approach*
- Ali, P., Hatta, H., & Ramli, R. (2020). *Financial Literacy and Consumptive Behavior of Generation Z in Makassar City*. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 450-459.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). *The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field*. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 1-22.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2019). *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(1), 55-63.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). *Financial literacy and stock market participation*. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449-472.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.
- Abdurrahim, Abdurrahim, et al. *Pengantar Manajemen Dasar*. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.